

ABSTRAK

ANALISIS PENGARUH FRAUD HEPTAGON THEORY DALAM MENDETEKSI KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR BARANG KONSUMSI

Oleh

DHINI PERMATASARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui model fraud heptagon dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan pada perusahaan manufaktur barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif sebagai pendekatan dalam pengumpulan dan evaluasi data, dengan memanfaatkan data sekunder dari perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi penelitian mencakup perusahaan manufaktur barang konsumsi yang terdaftar di BEI selama periode 2019 hingga 2023. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, sebanyak 41 perusahaan berhasil terpilih sebagai sampel. Dalam analisis data, penelitian ini menerapkan beberapa teknik, yaitu analisis statistik deskriptif, analisis regresi logistik, uji overall model fit, uji Hosmer and Lemeshow Goodness-of-Fit, uji koefisien determinasi (Nagelkerke R Square), uji omnibus test of model coefficient, serta uji wald. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel tekanan memiliki pengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan, sedangkan variabel lain seperti kesempatan, rasionalisasi, kemampuan, arogansi, ketidaktahuan, dan keserakahan tidak menunjukkan pengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.

Kata Kunci: fraud heptagon, kecurangan laporan keuangan

ABSTRACT

ANALYSIS OF THE IMPACT OF FRAUD HEPTAGON THEORY IN DETECTING FINANCIAL STATEMENT FRAUD IN CONSUMER GOODS MANUFACTURING COMPANIES

By

DHINI PERMATASARI

This study aims to determine the heptagon fraud model in detecting fraudulent financial statements in manufactur consumer goods sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This research uses quantitative analysis method as an approach in data collection and evaluation, by utilising secondary data from companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The research population includes consumer goods manufacturing companies listed on the IDX during the period 2019 to 2023. Based on the predetermined criteria, 41 companies were selected as samples. In data analysis, this study applies several techniques, namely descriptive statistical analysis, logistic regression analysis, overall model fit test, Hosmer and Lemeshow Goodness-of-Fit Test, coefficient of determination test (Nagelkerke R Square), omnibus test of model coefficient, and wald test. The results of this study demonstrate that the pressure variable has a positive influence on financial statement fraud. In contrast, other variables, opportunity, rationalization, capability, arrogance, ignorance, and greed do not exhibit a statistically significant effect on the occurrence of financial statement fraud.

Keywords: fraud heptagon, financial statement fraud